
DETERMINAN KEPATUHAN BIDAN DALAM MELAKSANAKAN STANDAR ASUHAN PERSALINAN NORMAL

Sri Suparti¹, Ani Nur Fauziah²
STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta
(srisuparti@stikesmus.ac.id)

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan Persalinan Normal merupakan asuhan persalinan yang bersih dan aman mulai dari kala I sampai dengan kala IV. Kematian maternal dan kematian perinatal merupakan cermin kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan di tengah masyarakat khususnya dalam pertolongan persalinan oleh bidan

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi bidan tentang standar APN dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN pada bidan di puskesmas Poned Tamansari Boyolali tahun 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *analitik cross sectional* dengan pendekatan *observatif*. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian, yaitu semua bidan yang bertugas di Puskesmas Poned Tamansari sebanyak 24 orang. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner dan format penuntun belajar prosedur APN. Metode pengumpulan data menggunakan data primer. Analisa data menggunakan *chi-square*.

Hasil: Hasil uji *bivariate* dengan *chi-square* hubungan pengetahuan dengan kepatuhan bidan nilai *Asymp.Sig.(2-sided)* $0.042 < r \text{ table } 0,05$, *coefficient correlation* sebesar 0,51. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan bidan, dengan tingkat hubungan sedang. Hasil uji *bivariate* dengan *chi-square* hubungan sikap dengan kepatuhan bidan nilai *Asymp.Sig.(2-sided)* $0.032 < r \text{ table } 0,05$, *coefficient correlation* sebesar 0,25. Hubungan sikap dengan kepatuhan bidan, dengan tingkat hubungan rendah. Hasil uji *bivariate* dengan *chi-square* hubungan motivasi dengan kepatuhan bidan nilai *Asymp.Sig.(2-sided)* $0.032 < r \text{ table } 0,05$, *coefficient correlation* sebesar 0,25. Hubungan motivasi dengan kepatuhan bidan, dengan tingkat hubungan rendah.

Simpulan: Pengetahuan, sikap dan motivasi tentang APN menjadi determinan kepatuhan bidan dalam melaksanakan standar APN pada bidan di puskesmas Poned Tamansari tahun 2021.

Kata kunci: Determinan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN

Determinants Related To Compliance With Midwife Implementing Standards Of Delivery Care

ABSTRACT

Background: Normal delivery care is a clean and safe delivery care from stage I to stage IV. Maternal mortality and perinatal death are a reflection of the ability to provide health services in the community, especially in childbirth assistance by midwives.

Objective: This study aims to determine the determinants of the relationship between knowledge, attitudes and motivation of midwives about APN standards with midwives' compliance with APN standards in midwives at Tamansari Boyolali POND Public Health Center in 2021.

Method: This study used a cross-sectional analytic method with an observational approach. This study used research subjects, namely all midwives who served at Puskesmas POND Tamansari as many as 24 people. Data collection tools used a questionnaire and a guide format for learning APN procedures. Data collection method using primary data. Data analysis using chi-square.

Results: The results of the bivariate test with chi-square value obtained Asymp.Sig.(2-sided) $0.042 < r$ table 0.05, correlation coefficient of 0.51. There is a moderate level of knowledge relationship with midwife compliance. The results of the measurement of the attitude of the majority of both 16 midwives (66,66%). The results of the bivariate test with chi-square showed the value of Asymp.Sig.(2-sided) $0.032 < r$ table 0.05, the correlation coefficient was 0.25. There is a low-level relationship with compliance. The results of the measurement of the motivation of the majority of both 16 midwives (66,66%). The results of the bivariate test with chi-square get an Asymp.Sig. (2-sided) value of $0.032 < r$ table 0.05, the correlation coefficient is 0.25. There is a relationship of low level of motivation with midwives' compliance with APN standards. Knowledge, attitude and motivation about APN are determinants of midwives' compliance in implementing the APN APN standards for midwives at the Tamansari POND Puskesmas in 2021.

Conclusion: Knowledge, attitude and motivation about APN are determinants of midwives' compliance in implementing the APN APN standards for midwives at the Tamansari POND Puskesmas in 2021

Keywords: Determinants of compliance by midwives implementing APN standards

PENDAHULUAN

Komplikasi persalinan pada ibu dan bayi baru lahir sebagai faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), dalam pertolongan persalinan dengan Asuhan Persalinan Normal. Asuhan Persalinan Normal merupakan asuhan persalinan yang bersih dan aman mulai dari kala I sampai dengan kala IV. Kematian maternal dan kematian perinatal merupakan cermin kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan di tengah masyarakat. Berdasarkan data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia menunjukkan angka kematian ibu pada tahun 2013 AKI 390 per 100.000 KH dan AKB sebesar 69 per 1000 KH (Juliana, 2017).

Kematian ibu di Boyolali terjadi penurunan AKI dari 108.0 per 100.000 KH pada tahun 2018 menjadi 94,80 per 100.000 KH atau 13 kasus pada tahun 2019. . Penyebab kematian ibu Hypertensi Dalam Kehamilan (HDK) sebesar 8 kasus, Perdarahan 2 kasus, Infeksi, gangguan peredaran darah dan penyebab lain masing-masing 1 kasus. Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali tahun 2019 sebanyak 121 kasus atau AKB 8,9 per 1000 KH dari target 8,4 per 1000 KH. Terjadi penurunan kasus kematian bayi dimana tahun 2018 sebanyak 132 kasus atau 9,1 per 1000 KH. Upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali bersinergi dengan unsur terkait khususnya organisasi IBI, POGI serta unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kebidanan(Dinkes Boyolali, 2020)

Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan tempat persalinan paling banyak digunakan praktek tenaga kesehatan khususnya bidan dan rumah sakit (baik pemerintah maupun swasta). Namun penggunaan rumah masih cukup tinggi sebesar 16,7%, yang menempati urutan ketiga tertinggi tempat bersalin. Proporsi terbesar penolong persalinan tertinggi yaitu bidan sebesar 62,7% dan dokter kandungan sebesar 28,9%. Berdasarkan karakteristik demografi, semakin tinggi pendidikan ibu bersalin semakin tinggi persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Sedangkan berdasarkan tempat tinggal, proporsi persalinan oleh tenaga kesehatan di perkotaan lebih tinggi (96,7%) dibandingkan di perdesaan (Dinkes Jateng, 2020).

Untuk memenuhi kompetensi sumber daya kesehatan khususnya bidan memerlukan pelatihan klinik berdasarkan kompetensi yang berkualitas dengan menggunakan paket pelatihan yang sesuai standar berupa Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN). Pelatihan ini merupakan penerapan dari standar Praktek Kebidanan Nasional yang disusun berdasarkan praktek kebidanan terbaru sesuai standar Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (JNPK-KR, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan pengisian kuesioner pada bidan puskesmas POND Tamansari pada bulan September 2020 terhadap 7 orang bidan dengan hasil telah mengikuti pelatihan APN 6 orang, pengetahuan tentang APN kategori baik 5 orang, sikap terhadap standar APN kategori baik 4 orang, motivasi kategori baik untuk melaksanakan standar APN 4 orang serta lama bekerja lebih 10 tahun 5 orang, antara 5 sampai 10 tahun 2 orang..

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Determinan Kepatuhan Bidan Melaksanakan Standar Asuhan

Persalinan Normal (APN) pada Bidan di puskesmas Poned Tamansari Boyolali Tahun 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik crosssectional* dengan pendekatan *observational*. Penelitian menggunakan subyek penelitian yaitu semua bidan yang bertugas di puskesmas Poned Tamansari berjumlah 24 orang. Alat pengumpulan data pengetahuan, sikap dan motivasi menggunakan kuesioner. Data kepatuhan bidan melaksanakan standar APN dengan dengan instrument Penuntun Belajar Prosedur Asuhan Persalinan Normal. Metode pengumpulan data menggunakan data primer. Analisa data *univariate* dengan persentase, data *bivariate* dengan *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1: Distribusi frekuensi variabel bebas pengukuran pengetahuan, sikap dan motivasi bidan tentang standar APN pada bidan di Puskesmas Poned Tamansari Boyolali tahun 2021.

NO	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	17	70,83
2	Cukup	7	29,17
	Total	24	100,0
NO	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Baik	16	66,66
2	Cukup	8	33,34
	Total	24	100,0
No	Motivasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik	16	66,66
2	Cukup	8	33,34
	Total	24	100,0

Tabel 1 Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan responden mayoritas baik sebanyak 17 orang (70,83%), sikap responden mayoritas baik sebanyak 16 orang (66,66%) dan motivasi responden mayoritas baik sebanyak 16 orang (66,66%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi variabel terikat kepatuhan pelaksanaan Standar APN pada bidan di puskesmas Poned Tamansari tahun 2021

No	Hasil IVA Tes	Frekuensi	Persentase
1	Patuh	15	62,50
2.	Tidak patuh	9	37,50
	Total	24	100,0

Tabel 2 Hasil pengamatan kepatuhan pelaksanaan standar APN pada bidan di Puskesmas Poned Tamansari mayoritas patuh sebanyak 15 orang (62,50%)

Tabel 3 Tabel silang pengetahuan, sikap dan motivasi bidan tentang APN dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN pada bidan Puskesmas PONED Tamansari tahun 2021

Pengukuran Responden	Pengetahuan		Hasil Pengamatan pelaksanaan standar APN	
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Patuh	Tidak patuh
Baik	17	70,83	13 (54,66)	4 (16,17)
Cukup	7	29,17	2 (10,84)	5 (18,33)
Total	24	100,0	15 62,50	9 37,50
Sikap	Frekuensi	Persentase	Patuh	Tidak patuh
Baik	16	66,66	11 (45,88)	5 (20,78)
Cukup	8	33,34	4 (16,67)	4 (16,67)
Total	24	100,0	15 62,50	9 37,50
Motivasi	Frekuensi	Persentase	Patuh	Tidak patuh
Baik	16	66,66	11 (45,88)	5 (20,78)
Cukup	8	33,34	4 (16,67)	4 (16,67)
Total	24	100,0	15 62,50	9 37,50

Tabel 3 menunjukkan bidan berpengetahuan baik 17 (70,83%) responden mayoritas patuh terhadap standar APN sebanyak 13 bidan (54,66%). Bidan yang memiliki sikap baik sebanyak 16 responden, mayoritas patuh sebanyak 11 bidan (45,88%). Bidan memiliki motivasi baik sebanyak 16 responden, mayoritas patuh sebanyak 11 bidan (45,88%).

Tabel 4 Analisa *bivariat* hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN pada Bidan di Puskesmas PONED Tamansari Boyolali

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.854 ^a	1	.028		
Continuity Correction ^b	3.025	1	.082		
Likelihood Ratio	4.829	1	.028		
Fisher's Exact Test				.061	.042
Linear-by-Linear Association	4.652	1	.031		
N of Valid Cases	24				

- a. 2 cells (51.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.63.
- b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 4 menunjukkan nilai r hitung atau nilai *Exct.Sig (2-sided)* sebesar $0,042 <$ dari nilai r table ($0,05$) sehingga ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN, tingkat hubungan sedang ditunjukan nilai *coeffisien correlation* sebesar $0,51$

Tabel 5 Analisa *bivariat* hubungan sikap dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN pada Bidan di Puskesmas PONED Tamansari Boyolali

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	1	.371		
Continuity Correction ^b	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.790	1	.374		
Fisher's Exact Test				.412	.325
Linear-by-Linear Association	.767	1	.381		
N of Valid Cases	24				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 5 menunjukkan nilai r hitung atau nilai *Exct.Sig (2-sided)* sebesar $0,032 <$ dari nilai r table ($0,05$) sehingga ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN, tingkat hubungan rendah ditunjukan nilai *coeffisien correlation* sebesar $0,25$.

Tabel 6 Analisa *bivariat* hubungan motivasi dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN pada Bidan di Puskesmas PONED Tamansari Boyolali.

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	1	.371		
Continuity Correction ^b	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.790	1	.374		
Fisher's Exact Test				.412	.325
Linear-by-Linear Association	.767	1	.381		
N of Valid Cases	24				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 6 menunjukkan nilai r hitung atau nilai *Exct.Sig* (2-sided) sebesar $0,032 <$ dari nilai r table (0,05) sehingga ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN, tingkat hubungan rendah ditunjukkan nilai *coeffisien correlation* sebesar 0,25

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan pengetahuan bidan tentang standar Asuhan Persalinan normal mayoritas baik sebanyak 17 responden (70,83%). Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan dipengaruhi pendidikan bidan yang mayoritas D3 Kebidanan. Semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pengetahuan. Pengetahuan dipengaruhi umur bidan yang mayoritas berumur 31 – 40 tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi bidan yang telah memiliki masa kerja mayoritas 11 – 20 tahun dengan tugas pokok fungsi sebagai penolong persalinan. pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. (Wawan, 2015). Sikap bidan puskesmas Poned Tamansari tentang standar Asuhan Persalinan Normal mayoritas baik sebanyak 16 responden (66,66%). Sikap bidan dipengaruhi pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Sikap juga dipengaruhi orang lain yang dianggap penting. Seseorang cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting (Wawan, 2015). Hal ini sesuai dengan upaya monitoring, evaluasi dan pembinaan yang dilaksanakan secara berkala kepada bidan oleh Kepala Puskesmas dan Bidan Koordinator (Puskesmas Tamansari, 2020) Motivasi bidan puskesmas Poned Tamansari mayoritas baik sebanyak 16 responden (66,66%). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan umur ada kaitannya dengan tingkat kedewasaan seseorang, artinya semakin lanjut usia seseorang maka akan semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa, semakin mampu berpikir secara rasional, dan semakin mampu mengendalikan emosi serta mempunyai sifat-sifat yang menunjukkan kematangan intelektual dan psikologis. Juga dipengaruhi Masa kerja/ pekerjaan Masa kerja seseorang merupakan indikator kecenderungan seseorang dalam berbagai segi kehidupan. Terdapat korelasi antara masa kerja dengan motivasi seseorang. Semakin lama seseorang bekerja. Semakin lama bekerja, semakin baik pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari bekerja. Juga dipengaruhi oleh sikap. Dorongan antara sikap dan perilaku seseorang mempunyai dampak terhadap motivasi (Hidayat R., 2013)

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas bidan dalam katagori patuh sebanyak 15 responden (52,50%). Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dipengaruhi oleh pengalaman . Bidan yang memiliki usia lebih tua memiliki masa kerja lebih lama lebih kaya pengalaman dalam menolong persalinan sesuai standar. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan sikap positif dan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai kaidah yang ditentukan. Juga dipengaruhi tingkat pendidikan bidan yang mayoritas D3 Kebidanan. Tingkat pendidikan dapat membawa wawasan atau

pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi dalam perilakunya. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Kepatuhan bidan juga dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia. Fasilitas sebagai sumber informasi dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Notoadmojo 2012). Untuk pertolongan persalinan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal di puskesmas PONED Tamansari tersedia sarana dan prasarana yang lengkap berupa prosedur tetap Asuhan Persalinan Normal yang terpasang di dinding ruang bersalin, peralatan medis dan non medis, obat-obatan dan ruangan yang terstandar (Puskesmas Tamansari). Responden yang tidak patuh sebanyak 9 orang bidan (37,50). Hal ini ada hubungan dengan hasil pengukuran pada 9 orang bidan yang tidak patuh. Variabel pengetahuan mayoritas katagori cukup sebanyak 5 bidan (20,83%), pengukuran sikap mayoritas cukup sebanyak 6 responden (25,0%), pengukuran motivasi mayoritas cukup sebanyak 5 bidan (20,83%).

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (70,83%), 13 bidan (54,66%) patuh melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman atau masa kerja yang lebih lama dapat mempengaruhi bidan dalam melaksanakan pertolongan persalinan sesuai standar. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Tingkat Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi dalam perilakunya. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah (Notoadmojo,2010). Sikap responden terhadap standar Asuhan Persalinan Normal mayoritas baik sebanyak 16 responden (66,66%). Dari 16 bidan mayoritas patuh melaksanakan standar asuhan Persalinan Normal sebanyak 11 orang (45,88%). Sikap baik bidan terhadap pelaksanaan standar Asuhan persalinan normal berpengaruh pada perilaku bidan untuk melaksanakan pertolongan sesuai standar. Hal ini sesuai teori yang mengatakan sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap obyek. Sikap sering diperoleh dari pengetahuan sendiri atau dari orang lain yang paling dekat (Hidayat R., 2013). Motivasi responden terhadap standar Asuhan Persalinan Normal mayoritas baik sebanyak 16 responden (66,66%). Dari 16 bidan mayoritas patuh sebanyak 11 orang (45,88%) melaksanakan standar asuhan Persalinan Normal. Motivasi bidan terhadap pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal mempengaruhi perilaku bidan untuk menolong persalinan sesuai standar. Perilaku bidan dipengaruhi oleh tempat pelayanan yang memadai, kelengkapan dan ketersediaan alat-alat, obat-obatan dan sarana pra sarana pelayanan (ruangan, mebellair, pencegahan infeksi) standar (SOP) asuhan kebidanan (kehamilan, persalinan, BBL, Nifas) (Puskesmas Tamansari). Hal ini sesuai dengan teori tempat pelayanan yang nyaman, sarana dan prasarana serta kelengkapan dan ketersediaan alat-alat, obat-obatan sarana pra sarana pelayanan (ruangan, mebellair) standar (SOP) mempengaruhi seorang petugas untuk memberikan asuhan sesuai standar atau asuhan yang bermutu (Notoadmojo,2012)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji *bivariate* dengan *chi-square* hubungan variable pengetahuan dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-sided) 0.042* lebih kecil dari nilai *rtabel 0,050*. Artinya ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kepatuhan bidan dalam melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal (Sugiyono, 2014). Artinya *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Tingkat hubungan sedang ditunjukkan dengan hasil *coeffisien corelasi* sebesar 0,5. Kriteria tingkat hubungan atau *coefisien correlation* antar variable antara $\pm 0,000$ sampai $\pm 1,000$. Kriteria penafsirannya adalah 0,210 sampai 0,40 artinya korelasi rendah. Tanda + adalah positif dan tanda – adalah negative. (Sugiyono, 2014). Pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman atau masa kerja yang lebih lama dapat mempengaruhi bidan dalam berperilaku untuk melaksanakan pertolongan persalinan sesuai standar (Wawan, 2015). Tindakan yang patuh terhadap standar dapat menguntungkan bagi keselamatan dan kesehatan ibu dan bayi (Notoadmojo 2010). Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting terbentuknya perilaku yang baik. Pengetahuan bidan tentang Asuhan Persalinan Normal dapat mempengaruhi kepatuhan bidan dalam menerapkan APN (Fauziah, 2014). Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Tingkat Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi dalam perilakunya. (Notoadmojo, 2010). Pendidikan yang tinggi meningkatkan pengetahuan tentang standar Asuhan persalinan Normal sehingga mempengaruhi pelaksanaan standar Asuhan Persalinan Normal. (Evrina Solvia Soleh, 2017). Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Merisa Riski tahun 2017 yang menunjukkan hasil mayoritas bidan puskesmas POND di Padang Pariaman dalam menerapkan standar APN dalam kategori baik. Faktor-faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan penerapan standar APN adalah pengetahuan, sikap, persepsi kepemimpinan, motivasi serta persepsi supervise kepala puskesmas serta persepsi supervise dari organisasi profesi. Faktor dominan yang berpengaruh adalah persepsi supervise kepala puskesmas mempengaruhi kepatuhan penerapan standar APN secara baik 7,649 kali dibandingkan dengan variable lainnya (Riski M, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fauziah tahun 2012 yang menyebutkan pengetahuan bidan merupakan faktor dominan terhadap kepatuhan bidan dalam menerapkan Asuhan Persalinan Normal dengan hasil *OR 0,041 < 0,05* (Fauziah, 2014). Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ratih tahun 2015 yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN dibuktikan dengan hasil *p = 0,001* (Ratih R, 2015). Penelitian ini juga sesuai penelitian Yuliana tahun 2017 yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan bidan melaksanakan SOP Asuhan Persalinan Normal ditunjukkan dengan hasil nilai *p = 0,048 < 0,05*, nilai *PR 3,986* pada *CI 1,932 -17,058* yang artinya bidan yang memiliki pengetahuan baik 4 kali cenderung untuk patuh dalam melaksanakan SOP Asuhan Persalinan Normal (Yuliaana, 2017). Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Evrina Solvia Soleh tahun 2017 yang menyebutkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan

bidan dalam pelaksanaan standar APN dibuktikan dengan hasil nilai $p > 0,05$ (Evrina Solvia Soleh, 2017)

Berdasarkan tabel 5 Hasil uji *bivariate* dengan *chi-square* hubungan variable sikap dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-sided) 0.032* lebih kecil dari nilai *r tabel 0,050*. Ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan bidan dalam melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. (Sugiyono, 2014). Tingkat hubungan antara variable sikap dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN menunjukkan *coeffisien correlation* sebesar 0,25 Sehingga terdapat hubungan tingkat rendah. Kriteria tingkat hubungan atau *coefisien correlation* antar variable antara $\pm 0,000$ sampai $\pm 1,000$. Kriteria penafsirannya adalah 0,210 sampai 0,40 artinya korelasi rendah. Tanda + adalah positif dan tanda - adalah negative. (Sugiyono, 2014). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziah tahun 2014 menyatakan 70,0% bidan patuh menerapkan standar APN, sedangkan 30,0% tidak patuh. Factor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan standar APN antara lain sikap bidan yang ditunjukkan hasil $p = 0,041$ ($p < 0,05$). Bidan yang memiliki sikap yang baik atau positif terhadap standar APN mempengaruhi kepatuhan dalam memberikan pertolongan persalinan sesuai standar. Pengetahuan yang baik, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dalam pembentukan sikap. (Fauziah, 2014). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Merisa Riski 2017 yang menunjukkan hasil $p < 0,05$ terdapat hubungan bermakna antara sikap responden dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN. Sikap cenderung untuk merespon secara positif terhadap orang, obyek dan situasi tertentu. Sikap mengandung penilaian emosional bisa senang, sedih, benci Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang dekat (Riski M, 2017). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yuliana tahun 2017 yang menunjukkan hasil $p = 0,014$ atau $p < 0,05$, nilai *PR 5,00* pada *95% CI 1,683-36,611* yang artinya bidan yang memiliki sikap baik 5 kali cenderung untuk patuh dalam melaksanakan standar APN. Sikap merupakan pernyataan *evaluative* seseorang terhadap obyek atau peristiwa tertentu. Sikap merupakan cerminan perasaan seseorang. Perilaku bidan menunjukkan gambaran atau cerminan bidan saat menolong persalinan. (Yuliana, 2017) Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan hasil penelitian Evrina Solvia Soleh tahun 2017 yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat sikap dengan pelaksanaan SOP Asuhan persalinan Normal yang dibuktikan dengan hasil $p > 0,005$. (Evrina Solvia Soleh, 2017).

Berdasarkan tabel 6 Hasil uji *bivariate* dengan *chi-square* hubungan variable motivasi dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-sided) 0.032* lebih kecil dari nilai *r tabel 0,050*. Artinya ada hubungan antara motivasi responden dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. (Sugiyono, 2014). Tingkat hubungan antarvariable menunjukkan *coeffisien correlation* sebesar 0,25 Sehingga terdapat hubungan tingkat rendah. Kriteria tingkat hubungan atau *coefisien correlation* antar variable antara $\pm 0,000$ sampai $\pm 1,000$. Kriteria penafsirannya adalah 0,21 sampai

0,40 artinya korelasi rendah. Tanda + adalah positif dan tanda – adalah negative. (Sugiyono , 2014). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Merisa Riski 2017 yang menunjukkan hasil $p < 0,05$ terdapat hubungan bermakna antara motivasi responden dengan kepatuhan pelaksanaan standar APN. Motivasi adalah dorongan proses psikologi yang menimbulkan perilaku tertentu dan ikut menentukan intensitas, arah, ketekunan dan ketahanan pada perilaku sesuai tujuan yang ditentukan. Dorongan motivasi memberikan dampak yang langgeng bagi seorang bidan dalam melaksanakan tindakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Riski M, 2017). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yuliana tahun 2017 yang menunjukkan hasil $p = 0,398$ atau $p > 0,05$, nilai PR 0,544 pada 95% CI 0,68-1,105 yang artinya bidan yang memiliki sikap baik 0,544 kali cenderung untuk patuh dalam melaksanakan standar APN. Tinggi rendahnya motivasi bidan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan standar APN. Pelayanan kebidanan yang bermutu adalah pelayanan yang dapat memuaskan pemakai jasa pelayanan kebidanan sesuai dengan kepuasan rata-rata penduduk. Serta penyelenggaraan pelayanan sesuai kode etik dan standar pelayanan profesi yang telah ditetapkan (Yuliana, 2017)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hubungan pengetahuan bidan tentang standar Asuhan Persalinan Normal dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0.042. Tingkat hubungan sedang ditunjukkan dengan *coeffisien correlation* sebesar 0,51. Hubungan sikap bidan tentang standar Asuhan Persalinan Normal dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0.032. Tingkat hubungan rendah ditunjukkan dengan *coeffisien correlation* sebesar 0,25. Hubungan motivasi bidan tentang standar Asuhan Persalinan Normal dengan kepatuhan bidan melaksanakan standar APN ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0.032. Tingkat hubungan rendah ditunjukkan dengan *coeffisien correlation* sebesar 0,25. Pengetahuan, sikap dan motivasi bidan tentang standar Asuhan Persalinan Normal merupakan determinan kepatuhan bidan melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal pada bidan di puskesmas Tamansari tahun 2021

Saran

Bagi puskesmas PONE Tamansari dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan pembinaan dan supervise pada bidan saat menolong persalinan. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi prodi D3 Kebidanan sebagai bahan masukan agar dapat menghasilkan lulusan bidan yang profesional sehingga mampu memberikan asuhan kebidanan persalinan sesuai standar APN. Bagi bidan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi serta kompetensi tentang standar Asuhan Persalinan Normal dengan mengikuti refreッシング pelatihan Asuhan Persalinan Normal

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Jateng, 2020; Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2019, Semarang dinkesjateng@jateng.go.id Diunduh 10 Oktober 2020 jam 13.05.
- Dinkes Boyolali, 2020; Profil Kesehatan Boyolali Tahun 2019, Boyolali, dinkes@boyolali.go.id Diunduh 09 Oktober 2020 Jam 12.15
- Fauziah,2014; Pengetahuan Bidan Merupakan Faktor Doninan Terhadap Kepatuhan Bidan Menerapkan Asuhan Persalinan Normal. <http://jurnal.serambimekkah.ac.id> Diunduh 11 Oktober 2020 jam 20.00
- Hidayat R,2013; Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan, Jakarta, CV Trans Info Media.
- JNPK-KR, 2017; Asuhan Persalinan Normal,Buku Pegangan Pelatih, Jakarta
- JNPK-KR, 2017; Asuhan Persalinan Normal,Buku Acuan , Jakarta
- Notoadmodjo,S, 2010; Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo,S, 2012; Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta
- Puskesmas Tamansari, 2020: Perencanaan Terpadu Puskesmas Th 2021, Boyolali
- Riski M, 2017; Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Standar APN oleh bidan Puskesmas Poned Padang Pariaman.<http://jurnalmkf.unad.ac.id> Diunduh 10 Oktober 2020 njan 17.00
- Ruhayati R, 2015; Hubungan Pengetahuan Dan Pelatihan APN Dengan Kepatuhan Bidan Melaksanakan Standar APN Di Kabupaten Bandung Jurnal Bidan” Midwife Journal” Volume 2, No 1 Januari 2016.
- Sholeh ES,2017; Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal oleh bidan di Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. <http://ji.unbari.ac.id> Diunduh 10 Oktober 2020 jan 17.00
- Sugiyono, 2014; Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta
- Wawan, 2015; Teori& Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Perilaku Manusia, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Yuliana,2017; Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Asuhan Persalinan Normal (APN) di Klinik Bersalin Kabupaten Ashan Tahun 2017 <http://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/21.-Juliana.pdf> Diunduh 12 Oktober 2020, Jam 14.15